

**YANBU'A METHOD FOR INCREASING ABILITY
READ WRITE AND MEMORIZE THE ALQURAN
AT TPQ AT TAUHID SENORI TUBAN**

**Mu'allifatul Hidayah¹, Vita Fitriatul Ulya², Zulfatun Anisah³, Fita Mustafida⁴,
Zainal Abidin**

¹²³Universitas Al-Hikmah Indonesia, ⁴Universitas Islam Malang

¹mualifahidayah352@gmail.com, ²Vitaf3@gmail.com, ³zulfatun.anisah.23@gmail.com,
⁴fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract: Reading, writing and memorizing the Quran is very important for human existence. However, nowadays there are children who are still ignorant and lack a sense of enthusiasm in deepening their knowledge of the Quran. So there are still many children who are not fluent and cannot even read the Quran according to the law of recitation. This research focuses on the application of the Yanbu'a method, the results of applying the Yanbu'a method, and the supporting and inhibiting factors of the Yanbu'a method in improving reading and writing skills and memorizing the Quran at TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. The subjects of this study were students from class Yanbu'a 3 to class Yanbu'a 5, totaling 41 students. This study uses a qualitative method. This research uses data collection techniques of interviews, observation, documentation. While the data validity technique is source, technique, and time triangulation. Then data analysis is done by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) The application of the Yanbu'a method in this study is the implementation of learning to read with deliberation, *ardul qira'ah*, and repetition. While learning to write the Quran by the teacher writing *hijaiyah* letters/connected verses and the students copying it in their respective books, then memorizing the Quran by the students progressing individually. (2) The results of applying the Yanbu'a method, namely 39 students can read the Quran *tartil*, fluently, and not fragmented, while 2 students get an incomplete score due to their low ability. (3) Supporting factors in the application of the Yanbu'a method are *Asatiz* who is competent, *Santri* who are active, diligent, and full of enthusiasm, Adequate facilities, Parental support. While the inhibiting factors are late *asatiz*, rowdy students, some indifferent parents.

Keywords : *Yanbu'a method, reading and writing and memorizing the Quran.*

PENDAHULUAN

Alquran adalah kitab suci bagi umat Islam, dan merupakan elemen terpenting bagi kehidupan. Alquran merupakan keajaiban Islam yang abadi, dan seiring kemajuan pendidikan, kebenaran keajaibannya menjadi semakin nyata,¹ dan membacanya merupakan bentuk ibadah. Diantara ajaran Islam, tekanan yang paling besar adalah diperintahkannya belajar dan menggali ilmu pengetahuan. Belajar menurut perintah Allah SWT dalam Alquran yaitu belajar membaca (*iqra'*). Maka kewajiban membaca Alquran harus dimulai dengan belajar membaca hurufnya. Sebab, kemampuan membaca Alquran dengan cinta merupakan langkah awal dalam upaya memahami isinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Menimbang betapa krusialnya belajar Alquran, Rasulullah SAW menganjurkan untuk mulai mempelajari Alquran sejak dini karena potensi untuk mempelajarinya begitu besar dan kuat pada saat itu. Tujuan mendasar mengajarkan Alquran kepada anak-anak adalah untuk melestarikan fitrah sejak usia dini. Akan tetapi anak zaman sekarang merupakan anak *milenial* yang masih mengabaikan pentingnya belajar membaca, menulis, apalagi menghafalkan Alquran dan minimnya rasa semangat dalam memperdalam ilmu Alquran karena ada suatu hal yang menghambat seperti kecanduan *gadget*, asyik bermain dengan teman yang malas, orangtua yang acuh, dan lain sebagainya. Sehingga masih banyak ditemukan anak yang belum lancar atau bahkan belum bisa membaca Alquran sesuai hukum tajwid dan makharijul huruf. Kemampuan membaca dan menghafal Alquran sangat penting bagi keberadaan manusia. Setiap muslim wajib mempelajari Alquran dan menumbuhkan pemahamannya. Karena berhubungan langsung dengan bentuk ibadah seperti shalat, haji, zakat, kemudian puasa. Inilah alasan utama mengapa pendidikan Islam harus menekankan membaca.

Salah satu tantangan yang dijumpai selama penyelenggaraan pembelajaran agama di Indonesia yaitu metode pengajaran Alquran. Beberapa metode yang saat ini digunakan untuk mengajar membaca Alquran di Indonesia adalah Metode *Qira'ati*, metode *Iqra'*, metode *An-Nahdliyah*, metode *Tilawati*, metode *Yanbu'a*, metode *Ummi*, metode *Bagdadi*, metode *Al-Barqi*, dan lain-lain. Metode yang digunakan di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban adalah metode *Yanbu'a* untuk mengajarkan ilmu baca tulis dan menghafal Alquran. Metode *Yanbu'a* sangat memperhatikan pendidikan anak yang belum pernah mengikuti program baca tulis dan menghafal Alquran.

Metode pembelajaran *Yanbu'a* yang diterapkan cukup memberi perubahan dalam perkembangan baca tulis dan menghafal Alquran pada santri TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. Metode *Yanbu'a* menekankan pada membaca atau menghafal Alquran sesuai pedoman ilmu tajwid dan memperhatikan makharijul huruf. Selain itu, kitab *Yanbu'a* ini memiliki keistimewaan yaitu memperkenalkan bacaan yang susah atau asing yang disebut *garib*. Lalu dikenalkan huruf-huruf *Fawatih* {us} {s} {juwar} dan juga menulis bahasa Arab dengan *rasm usmani*. Sehingga anak tidak hanya mahir membaca Alquran saja tetapi juga mahir dalam menulis dan menghafal Alquran sesuai *makharijul huruf*.

¹ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, ke-13 (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 3.

² Muhammad Syaifullah et al., "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Alquran Pada Siswa Kelas V MI/SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11413–17.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada penelitian deskriptif tentang metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis dan hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. Oleh sebab itu, penggunaan pendekatan penelitian kualitatif tepat digunakan dalam mengungkapkan fakta-fakta sebagai kebenaran empiris dalam penelitian ini (*field research*). Objek penelitian ini adalah santri kelas Yanbu'a 3 sampai kelas Yanbu'a 5 TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. Untuk mendapatkan data yang diperlukan berkenaan dengan fokus penelitian maka dilakukan observasi di lokasi penelitian, dan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan kepala TPQ, guru kelas, ustadz dan ustadzah, santri, dan wali santri. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menetapkan keabsahan data penelitian, maka digunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, sumber dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

Dalam pembelajaran membaca Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dengan menggunakan metode Yanbu'a dilaksanakan dengan *musyafahah*, yaitu guru membacakan terlebih dahulu lalu santri menirukan apa yang telah dibaca guru. Kemudian *ardul qira'ah*, yaitu santri membaca di depan pengajar sedangkan pengajar menyimakinya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan. Kemudian pelaksanaan proses belajar menulis Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dilaksanakan dengan cara guru menuliskan huruf hijaiyah atau ayat sambung di papan tulis kemudian para santri menuliskannya di bukunya masing-masing. Selain itu, santri juga diajarkan menulis huruf fawatihussuwar, ghorib, menulis angka arab sampai ribuan juga dikenalkan tulisan *pegon*. Sedangkan dalam pembelajaran menghafal Alquran pelaksanaannya yaitu santri menyetorkan hafalannya ke ustaz/ustazahnya kemudian di rasa hafalannya sudah bagus dan lancar akan di naikkan ke surat berikutnya. Kemudian sebelum pulang, di akhir pembelajaran akan di ulang kembali secara bersama-sama agar hafalannya kuat dan tidak mudah lepas.

B. Hasil dari Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

Penerapan metode Yanbu'a sangat membantu santri dalam belajar baca tulis Alquran dimana dalam penerapan metode Yanbu'a tersebut membaca nya pelan, tidak terpenggal, tartil yang sesuai *makharijul huruf*. Hal tersebut dapat memudahkan para santri dalam memahami hukum-hukum bacaan Alquran dan tajwid. santri yang rajin dan sungguh-sungguh akan mudah dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan metode Yanbu'a terlebih ketika belajar membaca Alquran santri lebih cepat lancar membacanya karena lebih banyak pengulangannya. Ketika santri memasuki jilid 5 bacaannya cenderung sudah lancar dan baik, santri juga sudah mulai memahami tajwid dan makharijul huruf. Sedangkan santri yang masuk jilid 3 dan 4 juga sudah lumayan banyak yang lancar dan tartil, hanya saja perlu pengulangan.

Hal ini diperkuat dengan pencapaian keterampilan membaca pada jilid 5 yaitu mengenal tanda waqof dan tanda baca pada Alquran *rasm usmani*. Selain itu, pada jilid 5 contoh bacaan berupa ayat utuh lengkap disertai dengan tanda waqof.

Adapun pencapaian keterampilan membaca santri TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pencapaian Keterampilan Membaca Santri TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

No	KELAS	NILAI		JUMLAH
		≥ 75	≤ 75	
1	Yanbu'a 3 Banin	10 Santri	0	10 Santri
2	Yanbu'a 3 Banat	10 Santri	0	10 Santri
3	Yanbu'a 4	10 Santri	1 Santri	11 Santri
4	Yanbu'a 5	9 Santri	1 Santri	10 Santri
JUMLAH		39 Santri	2 Santri	41 Santri

Sumber: Dokumentasi TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca santri TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dengan kelas yang berbeda sesuai dengan kemampuan santri. Kriteria Ketuntasan Minimal nilai TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban sendiri adalah 75, dimana jumlah santri dengan nilai tuntas di atas KKM lebih banyak dari nilai santri yang masih di bawah KKM meliputi 39 santri dapat membaca Alquran dengan tartil, fasih, dan tidak terpenggal sesuai dengan panduan di buku metode Yanbu'a, Sedangkan 2 santri mendapatkan nilai belum tuntas dikarenakan memiliki kemampuan yang rendah.

Berikut adalah persentase nilai santri dalam membaca Alquran, santri yang lolos memenuhi Kriteria Ketuntasan Madrasah yaitu:

$$\frac{39 \text{ (santri yang lolos)}}{41} \times 100 = 95,2$$

41 (santri empat kelas)

Sedangkan persentase santri yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Madrasah dalam membaca Alquran metode Yanbu'a adalah:

$$\frac{2 \text{ (santri tidak lolos)}}{41} \times 100 = 4,8$$

41 (santri empat kelas)

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa hasil dari penerapan metode Yanbu'a di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dapat meningkatkan santri dalam membaca Alquran dibuktikan dengan presentase 95,2 santri mampu membaca Alquran dengan bagus dan tartil bacaannya sesuai makharijul huruf dengan menggunakan metode Yanbu'a, dan 4,8 santri belum menguasainya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

Suatu pembelajaran agar dapat mencapai tujuan tentunya memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis dan hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Ustaz/Ustazah yang Kompeten

Pengajar di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban ini merupakan pengajar yang kompeten dalam mengajarkan Alquran yaitu terdapat 12 pengajar dimana 4 pengajar alumni dari pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus, dan 8 lainnya merupakan alumni TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban itu sendiri. Jadi, guru lebih faham dan dapat menerapkan metode Yanbu'a dengan baik.

2) Santri Aktif, Rajin, dan Penuh Semangat

Rata-rata semua santri di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban aktif, rajin mengikuti kegiatan mengaji dan penuh semangat. Namun juga dapat diketahui bahwa kemampuan anak berbeda-beda, Jika kemampuan anak bagus, belajar membaca Alquran jadi mudah dan cepat. Namun, jika kemampuan membaca anak kurang baik atau kurang lancar, akan mengalami kesulitan. Namun, para santri tetap semangat dan senang belajar di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dengan metode Yanbu'a dan sebagian besar sudah bisa membaca huruf hijaiyah.

3) Fasilitas yang Memadai

Fasilitas yang disediakan TPQ untuk kegiatan pembelajaran cukup memadai seperti ruang kelas yang nyaman, koperasi, kamar mandi bersih, menyediakan fasilitas berupa kitab Yanbu'a lengkap dan Alquran *rasm 'usmani*.

4) Dukungan Orang Tua

Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas. Pihak TPQ selalu melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan yang ada seperti peran orang tua ketika di rumah selalu mengingatkan atau bahkan menyimak bacaan dan hafalan anaknya. Setiap orang tua yang menyemangati anaknya untuk giat belajar akan berdampak pada keberhasilan di kelas. Dorongan orang tua tidak terbatas pada dorongan lisan dan dorongan perbuatan.

b. Faktor Penghambat

1) Keterlambatan Ustaz/Ustazah dalam Berangkat Mengajar

Selain sebagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Alquran di TPQ Tauhid Leran Senori Tuban, pengajar juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alquran di kelas. Proses pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan lancar karena adanya keterlambatan pengajar, karena masih ada beberapa pengajar yang masih menempuh pendidikan kuliah. Suatu kegiatan yang seharusnya sudah dimulai menjadi tertunda karena guru terlambat masuk kelas.

2) Santri yang Gaduh

Karena faktor usia dan kemampuan santri yang berbeda-beda, maka sikap santri di kelas dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban terdapat santri suka bermain-main, membuat gaduh di kelas serta terkadang tidak mau memperhatikan keterangan dari ustaz/ustazah. Selain itu juga terdapat beberapa santri yang belum bisa membaca sama sekali di usianya yang seharusnya sudah bisa membaca. Dikarenakan sikapnya yang sering gaduh dengan temannya atau faktor lainnya.

3) Beberapa Orang Tua Acuh

Dukungan orang tua sangat penting dan berpengaruh. Terdapat santri yang tidak mendapat dukungan atau dorongan dari orang tuanya dan juga acuh tak acuh. Hal ini menjadi kendala atau hambatan bagi santri untuk semangat belajar Alquran.

Pembahasan

A. Analisis Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

Alquran adalah sumber petunjuk bagi umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Hery Noer Aly juga memberikan pengertian bahwa Alquran berasal dari firman Sang Pencipta alam yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW berbahasa Arab untuk menjelaskan cara hidup yang baik untuk manusia sekarang dan yang akan datang.³ Bahkan halaman awal di dalam mushaf Alquran diberitahukan kepada para pembacanya bahwa Alquran merupakan syarat petunjuk ke jalan yang lurus, jalan yang penuh kebahagiaan, hal ini tercermin dalam surah Al Fatihah. Berkaitan dengan semua kegiatan, penetapan tujuan sangatlah penting dan juga menentukan arah kegiatan yang dilakukan, Begitu juga dalam pembelajaran Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban yaitu dengan kata lain berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang dipilih untuk mencapai tujuan dan kemampuan belajar yang telah ditetapkan.

Penerapan metode Yanbu'a di kelas Yanbu'a 3 sampai kelas Yanbu'a 5 TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dalam mencapai tujuan pembelajaran Alquran dan untuk meningkatkan kompetensi membaca dan menulis Alquran yaitu dengan menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran Alquran sesuai dengan panduan buku Yanbu'a.

a. Penerapan metode Yanbu'a dalam membaca Alquran

Dari data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti bahwa proses belajar membaca Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dengan menerapkan metode Yanbu'a dilaksanakan dengan *musyafahah* yaitu pengajar membacakan dahulu kemudian santri meniru. Dengan cara ini pengajar dapat menggunakan bacaan huruf dalam lidahnya dengan benar. Kemudian *ardul qira'ah* yaitu santri maju di simak oleh pengajar secara bergantian atau bisa disebut dengan sorogan. Teknik tersebut akan memudahkan para pengajar khususnya pengajar Yanbu'a untuk mengetahui potensi kesalahan santri dan memudahkan pengajar dalam membenarkan setiap kesalahan bacaan santri secara maksimal.

b. Penerapan metode Yanbu'a dalam menulis Alquran

Proses belajar di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban juga mengajarkan menulis Alquran. Karena di samping santri bisa membaca Alquran juga harus bisa menulis Alquran. Penerapan proses belajar menulis Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban menggunakan metode Yanbu'a yaitu dilaksanakan dengan cara guru menuliskan di papan tulis berupa potongan ayat secara sambung kemudian melepas huruf ayat tersebut begitu dengan sebaliknya. Selain itu, santri juga diajarkan menulis huruf fawatihussuwar, ghorib, menulis angka arab sampai ribuan juga dikenalkan tulisan *pegon*.

³ Fahrur Rozi, "Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X: Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo" (Skripsi: Institut Agama Islam Sunan Ampel, 2013).

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan bahwa selain dapat melihat dan memahami apa yang tertulis juga harus dapat membuat huruf atau angka menggunakan pena.⁴ Dengan itu, kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran harus melafalkan dan menulis ayat-ayat Alquran dengan mengetahui hukum yang telah ditetapkan. Seperti mahkorijul huruf, panjang pendek suatu bacaan, kaidah tajwid, dan *ghorib*. Sehingga tidak terjadi perubahan makna.

c. Penerapan metode Yanbu'a dalam menghafal Alquran

Dari data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti bahwa proses pembelajaran menghafal Alquran santri TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban disuguhkan beberapa hafalan meliputi hafalan surat pendek dan ayat pilihan yang nantinya akan di ujikan ketika munaqosah santri se-Kecamatan Senori. Pelaksanaannya yaitu santri menyetorkan hafalannya ke ustaz/ustazahnya secara individual kemudian di rasa hafalannya sudah bagus dan lancar akan di naikan ke surat berikutnya. Menurut Oemar Hamalik, metode pengajaran individual dianggap sebagai metode pembelajaran yang ideal karena seorang tutor mengurus seorang siswa.⁵ Sehingga pengajar dapat dengan cermat dan teliti mengkaji kesulitan dan kelemahan siswa.

B. Analisis Hasil dari Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.⁶ Yang dimaksud aktivitas belajar di penelitian ini adalah aktivitas belajar membaca, menulis, dan menghafal Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. Dimana aktivitas belajar tersebut menggunakan metode Yanbu'a untuk membantu santri lebih mudah dalam belajar membaca, menulis, dan menghafal Alquran sesuai dengan hukum tajwid.

Proses belajar membaca Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dengan menggunakan metode Yanbu'a juga mampu menghasilkan kelancaran dalam membaca Alquran, hal ini sesuai dengan tabel 4.4 yang telah dipaparkan di bab 4 bahwa hasil dari penerapan metode Yanbu'a di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dapat meningkatkan santri dalam membaca Alquran dibuktikan dengan presentase 95,2 santri mampu membaca Alquran dengan bagus dan tartil bacaannya sesuai makharijul huruf dengan menggunakan metode Yanbu'a, dan 4,8 santri belum menguasainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode Yanbu'a berdampak positif bagi santri dalam belajar Alquran dengan fasih, tartil dan sesuai hukum tajwid. Maka dari itu, para santri juga akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menghafalkan Alquran ketika membacanya pun sudah lancar dan tidak mengeja.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Siti Ayamil Choliyah dan Muhammad Mas'ud bahwa metode Yanbu'a merupakan suatu kitab untuk anak-anak hingga orang dewasa yang mengajarkan membaca,

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke-V (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 968.

⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 188.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 2

menulis, dan menghafal Alquran dengan cepat, mudah, dan benar.⁷ Hal ini dibuktikan beberapa alumni dari TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban yang melanjutkan hafalannya ke juz 1, dan juga sudah beberapa yang telah menyelesaikan setorannya hingga juz 30.

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban

Dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan metode tersebut yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Ustaz/Ustazah yang Kompeten

Pengajar/Asatiz Yanbu'a merupakan faktor terpenting dalam berhasil atau tidaknya pembelajaran Alquran di dalam kelas. Guru yang dipilih harus memiliki kualifikasi di bidang Alquran dan ketika mencari pengajar Yanbu'a tentu tidak sembarangan. Di lembaga Taman Pendidikan Alquran At Tauhid Leran Senori Tuban ini merupakan pengajar yang kompeten dalam mengajarkan Alquran karena di lembaga tersebut terdapat 12 pengajar dimana 4 pengajar merupakan alumni dari pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus, dan 8 lainnya merupakan alumni TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban itu sendiri. Sehingga sudah pasti bacaan qurannya seragam dan tingkat kefasihannya dapat dipertanggungjawabkan.

Selain kompetensi, keberhasilan Ustadz/Ustazah dalam mengatur kelas juga menjadi faktor berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Saat mengatur kelas, Ustadz/Ustazah menggunakan strategi menulis untuk mengatasi kegaduhan yang dibuat oleh santri ketika di kelas. Selain itu, Ustadz/Ustazah juga melakukan pendekatan kepada beberapa santri yang malas mengaji dan mengajak santri untuk rajin murojaah di rumah.

2) Santri Aktif, Rajin, dan Penuh Semangat

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh mengungkapkan bahwa rata-rata mayoritas santri di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban aktif, rajin mengikuti kegiatan mengaji dan penuh semangat. Santri yang aktif berangkat mengaji dan tidak pernah absen kecuali sakit akan memiliki kemampuan membaca Alquran yang sudah lumayan baik. Sehingga terdapat santri yang jilid 3 ke atas sudah mulai memahami tajwid. Selain itu ketika membaca klasikal dengan ustaz/ustazahnya ketika merasa bacaannya salah, otomatis akan membenarkan bacaannya sendiri.

3) Fasilitas yang Memadai

Fasilitas yang memadai dapat mendukung keberhasilan pembelajaran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban, fasilitas yang disediakan untuk pembelajaran Alquran terbilang cukup memadai, seperti tersedianya ruang guru, koperasi, kamar mandi yang bersih, ruang kelas yang cukup dan nyaman. Selain itu, lembaga juga memberi fasilitas berupa kitab Yanbu'a,

⁷ Siti Ayamil Choliyah and Muhammad Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Alquran Dengan Metode Yanbu'a," MUDARRISA: Journal of Islamic Education 5, no. 2 (2015): 147, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.752>.

Alquran *rasm 'us}mani*, dan buku prestasi santri sebagai alat untuk *monitoring* perkembangan kemampuan membaca Alquran para santri.

4) Dukungan Orang Tua

TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban selalu melibatkan orang tua dalam segala kegiatan termasuk pembelajaran di kelas. Peran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar di kelas. Orang tua ikut serta dalam memberikan dorongan pada anak untuk giat belajar, yang hal tersebut dapat berdampak kuat pada pencapaian prestasi di kelas. Selain itu, pihak TPQ selalu mengingatkan kepada orang tua santri ketika di rumah selalu mengingatkan atau bahkan menyimak bacaan dan hafalan anaknya.

b. Faktor Penghambat

1) Keterlambatan Ustaz/Ustazah dalam Berangkat Mengajar

Pengajar tidak hanya menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Alquran di TPQ Tauhid Leran Senori Tuban, tetapi juga menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alquran di kelas. Keterlambatan ustaz/ustazah menjadi proses belajar mengajar tidak berlangsung dengan lancar seperti halnya ketika ada salah satu ustaz/ustazah yang terlambat cukup membuka kelas dengan berdo'a bersama setelah itu ustaz/ustazah memberi arahan pada santri untuk langsung mengaji perseorangan. Hal ini tidak tepat karena tindakan yang harus dilakukan sebelum mengaji individu adalah *musyafahah* terlebih dahulu.

2) Santri yang Gaduh

Berdasarkan temuan di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban terdapat beberapa santri yang gaduh di kelas, hal tersebut cukup mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Karena faktor usia dan kemampuan santri yang berbeda-beda, maka sikap santri di kelas dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Santri yang suka ribut dan suka bermain di kelas biasanya tidak memperhatikan ustaz/ustazahnya saat mengajar.

3) Beberapa Orang Tua Acuh

Semangat dari orang tua menjadi sangat penting dan berpengaruh terhadap para santri di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. Santri yang hanya mengaji Alquran di TPQ saja akan lebih lama dalam melancarkan bacaannya jika tidak diimbangi dengan murojaah di rumah bersama orang tuanya. Beberapa orang tua ada yang hanya menaruh kepercayaan pada lembaga untuk mengaji di TPQ saja dan ketika di rumah tidak disimak oleh orangtuanya, hal tersebut dapat membuat anaknya kurang bersemangat saat mengaji.

Kurangnya antusias orang tua menurunkan motivasi santri untuk mengaji. Pencapaian jumlah jilid santri juga masih sedikit bahkan jauh dari tujuan yang diinginkan lembaga pendidikan. Tanpa dukungan orang tua, Santri cenderung mengabaikan pentingnya murojaah di rumah. Sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung, santri membaca dengan asal dan tidak fokus.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis dan Hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis dan hafalan alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Alquran yaitu dengan *musyafahah* artinya pengajar membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Setelah itu *ardul qira’ah* maksudnya santri maju di simak oleh pengajar secara bergantian atau bisa disebut dengan sorogan. Kemudian tahap terakhir adalah murajaah bersama pada setiap akhir pertemuan setelah pelajaran selesai. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran menulis Alquran dengan cara guru menuliskan berupa huruf hijaiyah atau ayat sambung di papan tulis dan para santri menulisnya di bukunya masing-masing. Kemudian pelaksanaan pembelajaran hafalan Alquran dengan cara santri menyetorkan hafalannya ke ustaz/ustazah nya secara individual kemudian di rasa hafalannya sudah bagus dan lancar akan di naikkan ke surat berikutnya.
2. Hasil dari penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan baca tulis dan hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban menunjukkan dampak yang positif bagi santri dalam belajar Alquran. Santri lebih fasih dan tartil bacaanya sesuai dengan makharijul huruf. Presentase pencapaian keterampilan membaca terdapat 95,2 santri mampu membaca Alquran dengan bagus dan tartil bacaannya sesuai tempat keluarnya huruf dengan menggunakan metode Yanbu’a, dan 4,8 santri belum menguasainya.
3. Faktor pendukung dan penghambat metode Yanbu’a dalam meningkatkan baca tulis dan hafalan Alquran di TPQ At Tauhid Leran Senori Tuban. Faktor pendukungnya adalah ustaz/ustazah yang kompeten, santri yang rajin, aktif, dan penuh semangat, fasilitas yang memadai, serta adanya dukungan orangtua. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode Yanbu’a yaitu terlambatnya ustaz/ustazah dalam berangkat mengajar, santri yang gaduh, dan beberapa orangtua yang acuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrur Rozi, “Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al Qur’an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X: Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo” (Skripsi: Institut Agama Islam Sunan Ampel, 2013).
- Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, ke-13 (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 3.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 188.
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 2
- Muhammad Syaifullah et al., “Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Alquran Pada Siswa Kelas V MI/SD,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 11413–17.

Siti Ayamil Choliah and Muhammad Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Alquran Dengan Metode Yanbu'a," MUDARRISA: Journal of Islamic Education 5, no. 2 (2015): 147, <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.752>.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke-V (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 968.